

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak Ada hubungan yang signifikan antara faktor pendidikan formal kader dengan keaktifan kader posyandu dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
2. Tidak Ada hubungan yang signifikan antara faktor pekerjaan kader dengan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
3. Ada hubungan yang signifikan antara faktor masa kerja kader dengan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
4. Ada hubungan yang signifikan antara faktor pelatihan kader dengan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
5. Ada hubungan yang signifikan antara faktor penghargaan dengan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
6. Ada hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan dengan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
7. Ada hubungan yang signifikan antara faktor sikap dengan dengan keaktifan kader posyandu dalam pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi

5.2 Saran

1. Bagi Kader Posyandu

Kader posyandu diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan dalam menjalankan tugas, khususnya dalam upaya pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu, dengan rutin mengikuti kegiatan posyandu setiap bulan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Selain itu, kader juga diharapkan meningkatkan pemahaman mengenai tugas pokok dan fungsi kader posyandu, terutama yang berkaitan dengan upaya pemantauan tumbuh kembang balita, melalui pembelajaran dari buku pedoman kader posyandu.

2. Bagi Puskesmas Tanjung Pinang

Diharapkan puskesmas dapat memberikan pembinaan dan pelatihan pada kader posyandu secara rutin dan berkelanjutan untuk memastikan mereka memiliki pemahaman yang mendalam terkait upaya pemantauan tumbuh kembang balita dan memberikan penghargaan bagi kader yang aktif sebagai kader posyandu. Selain itu, menjalin kemitraan dengan desa/wilayah pelaksanaan posyandu, dengan melakukan pemberdayaan kepada kader posyandu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap eksistensi program posyandu dan melakukan pertemuan antar kader dengan kader dari daerah yang berbeda, sehingga kader akan lebih termotivasi dan relasi yang lebih luas.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya para orang tua dan keluarga yang memiliki balita, dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan posyandu sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemantauan tumbuh kembang balita secara dini. Kehadiran dan partisipasi masyarakat sangat penting untuk mendukung kinerja kader posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan, edukasi gizi, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Masyarakat juga diharapkan dapat membangun kesadaran kolektif akan pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang baik, agar tercipta lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang berhubungan keaktifan kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu. Diharapkan dapat melanjutkan dan memperluas cakupan penelitian ini dengan mengamati variabel lain seperti variabel motivasi, usia, sarana prasarana, dukungan keluarga, insentif, dukungan tenaga kesehatan dan sebagainya yang terkait dengan judul penelitian ini.